

Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan akreditasi di unit pelaksana teknis daerah sekolah menengah pertama negeri

Witri Octary Nanda¹, Hadiyanto², Ermita³, Sulastr⁴
^{1,2,3,4}Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Witri Octary Nanda¹ e-mail: Witrioctary96@gmail.com

Hadiyanto², Ermita³ e-mail: hadiyanto@fip.unp.ac.id

Ermita³ e-mail: ermitarustam1114@gmail.com

Sulastr⁴ e-mail: sulastr@fip.unp.ac.id

Abstract

This study aims to find out the principal's strategy or plan to improve accreditation, what factors help and hinder the growth of accreditation, and what are the positive impacts of the principal's strategy to increase accreditation. Qualitative descriptive method is the method used in this study. In this study, data were collected through the use of data collection procedures such as observation, interviews and documentation. Data reduction is used to analyze and interpret facts, and narrative writing is used to communicate data and develop conclusions. The principal's approach to expanding accreditation, including raising eight national education standards, is the result of this study. Teachers, curriculum and learning, buildings and infrastructure, and support from the school community, such as committees, all help improve accreditation. Meanwhile, poor student achievement, low teacher performance, inadequate facilities, and limited education costs have all hindered the growth of accreditation. The good result is that facilities and infrastructure have improved, teacher performance has begun to improve, and the cost of education in schools can be reduced.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui strategi atau rencana kepala sekolah untuk meningkatkan akreditasi, faktor apa yang membantu dan menghambat pertumbuhan akreditasi, dan apa dampak positif dari strategi kepala sekolah untuk meningkatkan akreditasi. Metode deskriptif kualitatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui penggunaan prosedur pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Reduksi data digunakan untuk menganalisis dan menafsirkan fakta, dan penulisan naratif digunakan untuk mengomunikasikan data dan mengembangkan kesimpulan. Pendekatan kepala sekolah untuk memperluas akreditasi, termasuk menaikkan delapan standar nasional pendidikan, adalah hasil penelitian ini. Guru, kurikulum dan pembelajaran, gedung dan prasarana, serta dukungan dari komunitas sekolah, seperti komite, semuanya membantu meningkatkan akreditasi. Sementara itu, prestasi siswa yang buruk, kinerja guru yang rendah, sarana yang tidak memadai, dan biaya pendidikan yang terbatas, semuanya menjadi penghambat pertumbuhan akreditasi. Hasil yang baik adalah sarana dan prasarana telah meningkat, kinerja guru mulai meningkat, dan biaya pendidikan di sekolah dapat ditekan.

Kata kunci: Strategi kepala sekolah, akreditasi.

How to Cite: Nanda, W, O Hadiyanto, Ermita dan Sulastr. 2021. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan akreditasi di unit pelaksana teknis daerah sekolah menengah pertama negeri. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 10(2), 317-320. doi: 10.24036/jeal.v2i3



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2022 by author.

1. Pendahuluan

Sebagai pemimpin, kepala sekolah mempunyai tanggung jawab yang sangat besar demi tercapainya tujuan sekolah dalam hal pencapaian akreditasi sekolah. Meningkatkan akreditasi sekolah, diperlukan strategi kepala sekolah di dalamnya yang merupakan faktor penentu keberhasilan suatu sekolah. Menurut Adilatussa (Adilatussa'adah et al., 2021) peran utama kepala sekolah adalah meningkatkan mutu pendidikan di sekolah

melalui akreditasi. Berhasil atau tidaknya tujuan utama di tingkat pendidikan dapat berdampak pada keterampilan pemimpin atau kepala sekolah, khususnya bagi guru dan murid.

Menurut Yadrizal (Yadrizal et al., 2021) dalam melaksanakan tugas kepala sekolah diperlukan strategi yang memadai, efisien, dan kreatif. Strategi kepala sekolah adalah rencana atau pendekatan pemimpin untuk melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan. Menurut Griffin (2013:145) strategi adalah sebuah rencana yang komprehensif untuk mencapai tujuan organisasi. Selain melakukan strategi kepala sekolah juga harus menunjukkan kemampuannya untuk meningkatkan akreditasi. Ilda (Andrian 2014) menjelaskan bahwa strategi atau teknik kepala sekolah untuk meningkatkan motivasi guru adalah proses selangkah demi selangkah yang harus dilakukan kepala sekolah untuk memotivasi guru melakukan tanggung jawab yang telah diberikan kepadanya dengan penuh tanggung jawab, memungkinkan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan dan direncanakan untuk mereka. Guru dapat dimotivasi melalui berbagai pendekatan dan strategi, termasuk tindakan, memberi penghargaan dan hukuman, partisipasi, dan pemberdayaan.

Berdasarkan kenyataan sesuai dengan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama melakukan Praktek Lapangan Manajemen Pendidikan di UPTD SMP Negeri 1 Kapur IX selama lebih kurang dua bulan terlihat masih adanya fenomena sebagai berikut 1) masih adanya guru yang kinerjanya dalam mengajar kurang sehingga akan mempengaruhi nilai akreditasi sekolah. 2) Rendahnya prestasi peserta didik di sekolah yang juga akan mempengaruhi nilai akreditasi sekolah. 3) Biaya pendidikan yang juga dapat menghambat peningkatan akreditasi sekolah dikarenakan orang tua peserta didik banyak yang tergolong ekonomi menengah kebawah.

2. Metode Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membahas bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan akreditasi di UPTD SMP Negeri 1 Kapur IX dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Setting penelitian tempat yang digunakan sebagai penelitian adalah di UPTD SMP Negeri 1 Kecamatan Kapur IX dan UPTD SMP Negeri 3 Pangkalan Koto Baru. Alasan peneliti memilih lokasi tempat tersebut karena UPTD SMP 1 Kapur IX merupakan sekolah menengah pertama yang berdiri tetapi belum ada peningkatan akreditasi selama berdiri yang nilai akreditasinya masih B. Sedangkan UPTD SMP Negeri 3 Pangkalan Koto Baru merupakan sekolah menengah yang ketiga berdiri yang sekarang memiliki akreditasi A. Prinsipnya, sebagai pimpinan sekolah, dan berbagai dewan guru, sebagai informan pendukung dalam sumber data, adalah informan primer. Peneliti menggunakan berbagai prosedur untuk mengumpulkan data, termasuk observasi, wawancara dan dokumentasi, untuk mendapatkan data lengkap. Analisis data dilakukan setelah semua data diperoleh, meliputi reduksi data, penyajian data dalam bentuk prosa naratif, penarikan kesimpulan serta verifikasi.

3. Hasil Penelitian

Hasil

Sebagaimana diketahui bahwa penelitian ini terdapat 3 tujuan penelitian, yang mana tujuan penelitian yaitu untuk membahas strategi kepala sekolah, faktor yang mendukung dan menghambat serta apa dampak positif strategi kepala sekolah dalam meningkatkan akreditasi sekolah. Untuk mengetahui hal tersebut, peneliti melakukan observasi, wawancara serta dokumentasi di sekolah yang dilakukan mulai tanggal 2 Agustus 2021 sampai 5 Oktober 2021. Dalam melakukan wawancara penelitian dilakukan dengan berbagai pihak disekolah seperti kepala sekolah, wakil kurikulum, dan beberapa guru disekolah. Sesuai dengan hasil penelitian, maka peneliti mendeskripsikan menjadi uraian sebagai berikut, Pertama dalam rangka meningkatkan akreditasi kepala sekolah di UPTD SMP Negeri 1 Kapur IX dengan memperhatikan delapan standar pendidikan yang harus dipenuhi, sarana dan prasarana sekolah ditingkatkan. Kepala sekolah berusaha untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana sekolah yang paling kritis, khususnya kebutuhan sarana dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran.

Selain menyediakan gedung dan prasarana sekolah yang memadai, kepala sekolah memberikan pelatihan guru guna memaksimalkan hasil belajar siswa. Teknik lain yang digunakan kepala sekolah untuk peningkatan motivasi guru-guru yaitu dengan membuat suasana kerja yang damai dan meningkatkan kerjasama antar guru, serta memenuhi kebutuhan guru dalam melaksanakan tugasnya. Rida (Simarmata 2016) menjelaskan bahwa motivasi guru untuk melaksanakan tanggung jawabnya penting untuk melancarkan dan juga untuk keberhasilan proses belajar mengajar, dan tercapainya tujuan pendidikan. Strategi atau teknik kepala sekolah untuk meningkatkan motivasi guru adalah proses selangkah demi selangkah yang harus dilakukan kepala sekolah untuk memotivasi guru melakukan tanggung jawab yang telah diberikan kepadanya dengan penuh tanggung jawab, memungkinkan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan dan direncanakan untuk mereka. Guru dapat dimotivasi melalui berbagai pendekatan dan strategi, termasuk tindakan, memberi penghargaan dan hukuman, partisipasi, dan pemberdayaan (Anesti 2020).

Kedua yaitu, faktor pendukung dalam meningkatkan akreditasi adalah untuk peningkatan akreditasi di UPTD SMP Negeri 1 Kapur IX yaitu semua elemen yang ada di sekolah yang meliputi guru, sarana dan prasarana dan juga peserta didik. Agar elemen tersebut dengan berjalan dengan semestinya, maka juga dibutuhkan kerja sama diantaranya. Kepala sekolah juga turut memotivasi guru untuk meningkatkan akreditasi sekolah. Sedangkan untuk faktor penghambatnya 1) Adanya beberapa peserta didik yang memiliki nilai rendah yang mengakibatkan sekolah harus lebih giat membimbing peserta didik. 2) Rendahnya komitmen guru dalam mencapai prestasi sekolah. 3) Sudah banyaknya didirikan Sekolah Menengah Pertama di Kapur IX sehingga mengakibatkan peserta didik baru lebih memilih Sekolah Menengah Pertama yang terdekat dengan jarak rumahnya karena tuntutan orang tua. 4) Sebagian besar orang tua peserta didik di UPTD SMP Negeri 1 Kapur IX tergolong ekonomi menengah kebawah, sehingga orang tua belum mampu memenuhi kebutuhan belajar anaknya.

Ketiga dampak positif dari pelaksanaan strategi kepala sekolah untuk peningkattan akreditasi yang terlihat pada perubahan di sekolah yaitu pada sarana dan prasarana sekolah yang keadaan sekolah sebelumnya kurang tertata dengan rapi dan sekarang sudah mulai bagus dan tertata dengan rapi. Dari segi pembinaan guru dapat dilihat dampak positifnya dengan bertambahnya kreatifitas guru dalam mengajar setelah mengikuti kegiatan MGMP. Dari segi pemberian motivasi, sekarang guru sudah terdapat peningkatan kerjasama antar sesama guru. Dampak positif dari peserta didik yaitu dengan adanya program solat zuhur berjamaah peserta didik lebih sadar akan pentingnya solat.

Pembahasan

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan peneliti di UPTD SMP Negeri 1 Kapur IX tentang rencana kepala sekolah untuk meningkatkan akreditasi, ditemukan temuan penelitian sebagai berikut, Pertama terkait perbaikan sarana dan prasarana sekolah merupakan salah satu langkah utama untuk meningkatkan akreditasi di UPTD SMP Negeri 1 Kapur IX. Sarana pendidikan menurut Barnawi dkk (Barnawi dan M. Arifin 2012), adalah segala perlengkapan, sumber daya, dan perabot yang digunakan secara langsung dalam proses pendidikan di sekolah. Infrastruktur instruksional, di sisi lain, mengacu pada semua peralatan dasar yang membantu mendukung proses pendidikan di sekolah. Pengembangan guru merupakan pendekatan lain yang digunakan kepala sekolah untuk meningkatkan akreditasi. Pembinaan guru dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru guna meningkatkan proses dan hasil belajar bagi siswa. "Profesionalisme guru merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan," tegas Mulyasa (Mulyasa 2008) "dan dengan guru yang profesional tentunya akan menghasilkan murid yang baik pula." Selain pembinaan, pemberian motivasi merupakan faktor kunci dalam upaya UPTD SMP Negeri 1 Kapur IX dalam meningkatkan akreditasi sekolah.

Kedua mengenai faktor mendukung dalam meningkatkan akreditasi sekolah yaitu guru dan tenaga kependidikan yang ada di sekolah yang berperan penting sebagai guru penggerak dalam asesmen akreditasi. Selanjutnya yang menjadi faktor pendukungnya yaitu kurikulum dan pembelajaran. Kurikulum menurut UU Sisdiknas (Undang-undang Sisdiknas 2003) adalah seperangkat rencana dan pengaturan yang berkaitan dengan tujuan, isi, dan bahan pembelajaran, serta metode yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tertentu. Selain kurikulum dan pembelajaran, kelayakan sarana dan prasarana sekolah juga menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan akreditasi sekolah. Faktor pendukung yang terakhir yaitu adanya partisipasi masyarakat sekolah. Sedangkan faktor menghambat dalam meningkatkan akreditasi sekolah di UPTD SMP Negeri 1 Kapur yaitu rendahnya prestasi peserta didik yang menjadi output di sekolah sehingga berpengaruh terhadap akreditasi sekolah. Selain itu faktor penghambat dalam meningkatkan akreditasi di UPTD SMP Negeri 1 Kapur IX yaitu rendahnya kualitas guru dalam mengajar dan adanya keterbatasan biaya pendidikan karena banyaknya orang tua peserta didik yang tergolong ekonomi menengah kebawah.

Ketiga untuk dampak positif yang muncul terhadap strategi kepala sekolah dalam meningkatkan akreditasi di UPTD SMP Negeri 1 Kapur IX pengadaan sarana dan prasarana sekolah telah mengalami peningkatan dari sebelumnya, penyimpanan dokumen sekolah telah tertata rapi. Dengan pembinaan kinerja guru yang dilakukan, guru-guru di sekolah sudah mulai profesional dalam mengajar dan sudah disiplin waktu serta biaya pendidikan sudah bisa sedikit diatasi oleh kepala sekolah.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, berikut adalah strategi kepala sekolah untuk meningkatkan akreditasi di UPTD SMP Negeri 1 Kapur IX dapat disimpulkan, 1) Strategi kepala sekolah untuk meningkatkan akreditasi di UPTD SMP Negeri 1 Kapur IX dengan memenuhi delapan standar nasional pendidikan. Akibatnya, pendekatan kepala sekolah sangat penting untuk meningkatkan akreditasi. 2) Faktor pendukung adalah guru sekolah, kurikulum dan pembelajaran, sarana dan prasarana sekolah, serta dukungan dari warga sekolah,

seperti wali atau orang tua dari siswa dan komite sekolah, semuanya berkontribusi terhadap strategi kepala sekolah untuk mencapai akreditasi di UPTD SMP Negeri 1 Kapur IX. Sementara itu, keberhasilan belajar siswa yang rendah, sarana dan prasarana yang tidak memadai, kinerja guru yang belum profesional dan biaya pendidikan yang terbatas menghambat UPTD SMP Negeri 1 Kapur IX dan UPTD untuk mendapatkan akreditasi. 3) Dampak positif dari strategi kepala sekolah dalam meningkatkan akreditasi di UPTD SMP Negeri 1 Kapur adalah telah terjadi peningkatan sarana dan prasarana sekolah, kinerja guru sudah mulai meningkat serta biaya pendidikan disekolah sudah bisa teratasi dengan mengadakan pemberian Bantuan Operasional Sekolah kepada peserta didik.

Daftar Rujukan

- Adilatussa¹ adalah, Sufyarma, Anisah, dan Yulianto Santoso. (2021). “Hubungan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dengan Disiplin Kerja Guru di SMKN 3 Pariaman.” *Journal Educational Administration And Leadership (JEAL)* Vol (1)(4): Page 97-100.
- Andrian, Ilda. 2014. “Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada Sekolah Unggul (Studi di SMA Negeri 1 SumateraBarat).” *Ejournal.Unp.Ac.Id*2(1):320–27.
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/view/3769>.
- Anesti, Anggun Febya. 2020. “Strategi Kepala Sekolah dalam Memotivasi Guru di SMP Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci.” *Jurnal Of Educational Administration and Leadership* 1(1): 7.
<http://jeal.ppj.unp.ac.id/index.php/jeal/article/view/32/12>.
- Barnawi dan M. Arifin. 2012. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mardapi, D. (2002). *Kajian Tentang Model Akreditasi SLTP dan SMU*. Jakarta: Balitbang Depdiknas.
- Simarmata, Risda Herawati. 2016. “Upaya Peningkatan Motivasi Kerja Guru Sekolah Dasar.” *Jurnal Administrasi Pendidikan* 4(1): 654 - 831.
- Undang-undang Sisdiknas. 2003. *Undang-undang Sisdiknas Bab 1 Pasal 1*. Jakarta.
- Yandrizal, Rifma, Syahril, Barkara, Reli Surya, Novebri. 2021. “Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Atas.” *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 9(2): 71–75.